

BAB III

STRATEGI DAN PROSEDUR PENGEMBANGAN

A. Strategi Pengembangan

1. Tujuan Pengembangan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menghasilkan produk berupa sebuah buku *pop-up* dengan tema “kebutuhanku” yang ditujukan sebagai salah satu sumber belajar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia 4 – 5 tahun. Sedangkan secara khusus tujuan pengembangan ini diantaranya yaitu:

- 1) mengidentifikasi kebutuhan
- 2) menganalisis pembelajaran
- 3) mengidentifikasi karakteristik siswa
- 4) menyusun strategi pembelajaran
- 5) mengembangkan kegiatan materi
- 6) mengujicobakan produk
- 7) melaksanakan evaluasi formatif
- 8) merevisi produk buku *pop-up*

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan buku *pop-up* dengan bercerita untuk menstimulus kemampuan berbahasa anak usia 4 – 5 tahun.. Penelitian ini menggunakan

model pengembangan Baker and Schultz. Pada model pengembangan Baker dan Schultz ini terdapat tujuh tahapan yang dilakukan untuk melakukan pengembangan. Tahapan pengembangannya yaitu *formulation, instructional specifications, item tryout, product development, product tryout, product revision, dan operations analysis*.

3. Responden dan Pengkaji

Dalam pengembangan buku *pop-up* ini melibatkan beberapa responden dan pengkaji, diantaranya yaitu:

a) Ahli Media

Dalam melakukan penelitian pengembangan ini untuk ahli media dimaksudkan agar memperoleh seorang yang menguasai teori dan konsep mengenai media. Tujuan dari ahli media ini agar peneliti diberikan masukan dan penilaian dari media yang dihasilkan. Ahli media yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah seorang dosen Teknologi Pendidikan yaitu bapak Drs. Bambang Sutjipto, M.Pd.

b) Ahli Materi

Penelitian pengembangan ini melibatkan ahli materi dengan dua orang yang menguasai materi anak usia 4-5 tahun dan kompeten untuk memberikan penilaian mengenai ketepatan materi yang akan disampaikan dalam media buku *pop-up* ini dengan tema kebutuhanku. Ahli materi yang terlibat dalam pengembangan ini adalah dosen

pendidikan anak usia dini dan salah satu guru di PAUD Bunga Bangsa yaitu ibu Dr. Yuliani Nurani, M.Pd, ibu Sri Agustini, S.Pd.

c) Ahli desain pembelajaran

Penelitian pengembangan ini melibatkan seseorang yang telah mengasai prinsip desain pesan untuk memberikan penilaian mengenai desain pengembangan buku *pop-up* secara tepat. Ahli desain pembelajaran yang dilibatkan adalah dosen Teknologi Pendidikan bapak Kunto Imbar Nursetyo, M.Pd.

d) Ahli Bahasa

Penelitian pengembangan ini melibatkan seseorang yang telah mengasai tatanan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk memberikan masukan saran mengenai penggunaan bahasa anak yang sesuai untuk didalam buku *pop-up*. Ahli bahasa yang dilibatkan yaitu seorang alumni jurusan pendidikan guru sekolah dasar di UNJ ibu Nita Rahmawati, S.Pd.

e) Pengguna.

Dalam responden anak usia 4-5 tahun guru sebagai pengkaji yang akan menggunakan buku *pop-up* dan sasaran pengguna yang digunakan untuk penelitian pengembangan ini adalah siswa pendidikan anak usia dini. Keterlibatan siswa pendidikan anak usia dini ini diperuntukkan agar mendapatkan gambaran dan masukkan yang sesuai dengan kebutuhan para siswa pendidikan anak usia dini untuk membuat buku *pop-up* menjadi lebih efektif dan optimal.

4. Instrumen Penelitian

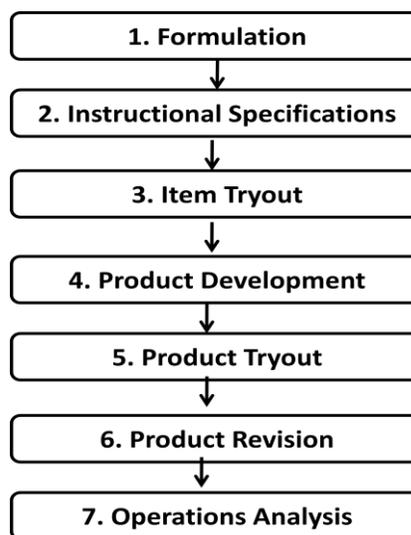
Dalam melakukan penelitian pengembangan buku *pop-up*, pengembang akan membuat instrument yang mengacu pada teori penilaian bahan ajar dibuku penyusunan bahan pelajaran karangan bapak B.P Sitepu dan teori Heinich dari buku *instructional media dan technologies*. Aspek yang dijadikan acuan penilaian adalah tujuan pembelajaran, aspek kelengkapan komponen materi dan produk *pop-up*, aspek verbal dan visual, serta aspek evaluasi, Penelitian ini pengembang melakukan evaluasi formatif berupa kuesioner. Instrument kuesioner ini akan diberikan kepada beberapa para ahli diantaranya yaitu ahli media, ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli bahasa dan pengguna untuk melihat dan menilai kualitas produk atau bahan belajar yang telah dikembangkan dan akan digunakan oleh siswa.

Kuesioner yang digunakan dan dikembangkan yaitu menggunakan skala penilaian 1-4 dan disetiap instrument terdapat pertanyaan terbuka yang berisikan penilaian secara keseluruhan, kelebihan, kekurangan dan saran untuk pengembang melakukan perbaikan produk dari para ahli.

B. Prosedur Pengembangan

Pengembangan media buku *pop-up* ini difokuskan untuk menghasilkan produk dan ditujukan agar pendidikan anak usia dini ketika melakukan kegiatan belajar sambil bermain akan menjadi lebih menarik, menyenangkan dan materi yang diberikan lebih mudah memahami.

Pengembangan ini menggunakan prosedur pengembangan produk dari Baker dan Schultz. Model pengembangan produk ini akan memberikan petunjuk prosedur pengembangan yang sistematis dan jelas, model ini terdapat tujuh langkah dan disetiap langkah prosedurnya terdapat beberapa kegiatan khusus. Model pengembangan Baker dan Schultz akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Pengembangan Baker and Schultz (1971)

1. Formulation

Pada tahapan ini merupakan tahapan perumusan dimana pengembang mengidentifikasi tentang perlu tidaknya pengembangan media buku *pop-up*. Pengembang mengamati kegiatan belajar anak untuk melihat karakteristik anak di Pendidikan Anak Usia Dini Bunga Bangsa yang berusia 4-5 tahun. Pengembang meninjau materi yang akan dikembangkan pada

buku *pop-up* agar anak usia dini tersebut dengan cara berdiskusi dengan guru kelas PAUD Bunga Bangsa dan dosen PG PAUD UNJ. Pengembang juga melakukan survei keberbagai tempat seperti toko buku, perpustakaan umum, maupun sekolah-sekolah anak usia dini untuk melihat model-model sejenisnya yang sudah diproduksi.

2. Instructional Specifications

Pada tahapan ini, pengembang merumuskan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator ketercapaian dengan cara berdiskusi dengan guru kelas PAUD Bunga Bangsa dan dosen PG PAUD UNJ sesuai dengan kurikulum yang digunakan di PAUD Bunga Bangsa.

3. Item Tryout

Pada tahapan ini pengembang mengidentifikasi ke siswa agar pengembang dapat mengukur kemampuan anak sebelum pengembang melakukan ujicoba butir soal produk buku *pop-up* kepada para ahli. Pengembang melakukan pengukuran dengan menggunakan instrumen uji coba butir soal untuk mengukur perilaku awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada para guru pendidikan anak usia dini mengenai kesulitan yang dihadapi anak usia dini dan ketika mereka kurang mampu memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Tingkat keberhasilan uji butir soal siswa tidak dapat dinilai melalui instrumen soal karena untuk di pendidikan anak usia dini ini hanya akan dilihat keberhasilannya jika anak mampu mencapai target untuk dapat menerapkan materi yang sudah diketahui di kehidupan sehari-harinya.

4. *Product Development*

Pada tahapan ini merupakan tahapan pengembang melakukan persiapan dengan menyiapkan bahan-bahan keperluan pengembangan sampai melakukan pengembangan produk buku *pop-up*. Persiapan ini diawali dengan mendiskusikan materi dengan guru PAUD Bunga Bangsa dan seorang dosen PG Paud UNJ, kemudian pengembang mendiskusikan kembali dengan rekan Icha Fransisca Ferina sebagai ahli pembuatan buku *pop-up* dan sahabatku Bunga Walie Daeng Ratu sebagai ahli dalam mendesain gambar.

5. *Product Tryout*

Pada tahapan ini pengembang memberikan kisi-kisi kepada beberapa para ahli untuk dilakukan evaluasi produk dengan melakukan ujicoba produk tersebut. Hal ini ditujukan agar produk yang dihasilkan mendapatkan kualitas yang baik maka diperlukan suatu tindakan untuk dilakukan uji coba produk tersebut. Pengembang akan melakukan uji coba produk dengan empat tahapannya yaitu:

1) *Expert Review*

Pada tahapan ini pengembang melakukan ujicoba dengan melibatkan beberapa para ahli diantaranya seorang ahli media yaitu bapak Drs. Bambang Sutjipto, M.Pd selaku dosen di jurusan Teknologi Pendidikan. Dua orang ahli materi yaitu ibu Dr. Yuliani Nurani, M.Pd selaku dosen di jurusan Pendidikan Guru PAUD dan ibu Sri Agustini, S.Pd selaku guru kelas di pendidikan anak usia dini Bunga Bangsa, seorang ahli desain pembelajaran

yaitu bapak Kunto Imbar Nursetyo, M.Pd selaku dosen di jurusan Teknologi Pendidikan, dan seorang ahli bahasa yaitu Nita Rahmawati, S.Pd sebagai alumni jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di UNJ.

2) *One to one evaluation*

Pada tahapan ini pengembang melakukan pengamatan terhadap produk buku *pop-up* yang sudah dibuatnya sudah sesuaikan dengan tujuan kegiatan belajar sambil bermain anak usia dini. Setelah itu dilakukan pengamatan kembali secara perorangan terhadap ke beberapa siswa anak usia dini dengan berbagai macam kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki.

3) *Small group evaluation*

sPada tahapan ini pengembang melakukan pengamatan dengan membuat kelompok kecil yang terdiri dari 4 siswa secara acak. Kegiatan pengamatan ini memiliki tujuan yang sama saat melakukan uji coba produk pada tahapan *one to one evaluation*.

4) *Field test*

Pada tahapan ini pengembang melakukan pengamatan pada situasi nyata di pendidikan anak usia dini bunga bangsa dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* pada siswa kelas *balance*.

6. *Product Revision*

Pada tahapan ini pengembang melakukan perbaikan produk berdasarkan hasil dari tahapan uji coba sebelumnya berupa perbaikan isi dan

fisik dari produk yang dikembangkan agar mendapatkan peningkatan kualitas produk yang sesuai.

7. Operations Analysis

Pada tahapan ini pengembang mengulas mengenai kegiatan awal melakukan proses pengembangan sampai dengan hasil akhir dari pengembangan produk buku *pop-up* ini secara keseluruhan, baik itu berupa kritik saran, kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada produk buku *pop-up* untuk pendidikan anak usia dini.

C. Teknik Evaluasi

Evaluasi formatif dalam pengembangan buku *pop-up* ini menggunakan teknik expert review untuk beberapa para ahli dan ujicoba evaluasi kepada sasaran. Evaluasi produk buku *pop-up* menggunakan instrument kuesioner yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, ahli desain pembelajaran, dan ahli bahasa. Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana buku *pop-up* ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa, minat belajar anak, dan mengetahui kritik dan saran dari beberapa para ahli guna untuk memaksimalkan saat melakukan pengembangan buku *pop-up* ini.

Instrument yang digunakan mengacu pada teori penilaian bahan ajar dibuku penyusunan bahan pelajaran karangan bapak B.P Sitepu dan teori Heinich dari buku *instructional media dan technologies*. Aspek yang dijadikan

acuan penilaian adalah tujuan pembelajaran, aspek kelengkapan komponen materi dan produk *pop-up*, aspek verbal dan visual, serta aspek evaluasi,

Penelitian ini pengembang melakukan evaluasi formatif berupa kuesioner. Pengembang melakukan ujicoba produk buku *pop-up* “Aku Mengetahui Makanan Sehat” dengan menggunakan instrument berupa kuesioner dengan skala penilaian 1-4. Tujuan dari penggunaan skala ini untuk mengetahui kualitas, kesesuaian produk yang dikembangkan dan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembang melakukan perbaikan produk buku *pop-up* yang masih belum sesuai. Setelah melakukan uji coba pengembang akan mendapatkan informasi hasil dari evaluasi produk ini yang kemudian akan dilakukan analisis.

Teknik analisis data ini menggunakan statistik deskriptif karena data ini dihasilkan dari skala penilaian berupa data ordinal yang menunjuk pada tingkatan sesuatu, berikut ini penjelasan skala penilaian yang akan digunakan para ahli yaitu:

1 = Sangat Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Hasil dari penilaian melakukan uji coba produk ini akan dijumlahkan dan diambil rata-rata dari skor penilaian secara keseluruhan yang telah diberikan oleh kepada para ahli. Sebagai bahan pertimbangan pengembang

dapat menilai kualitas buku *pop-up* yang sudah dibuat, berikut ini terdapat kriteria penilaian dari rata-rata skala secara keseluruhan sebagai berikut:

1,00 – 1,75 = Sangat Kurang Baik

1,76 – 2,51 = Cukup Baik

2,52 – 3,27 = Baik

3,28 – 4,00 = Sangat Baik